



Contents lists available at Journal IICET

JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)

ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



Implementasi pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa

Murjani Murjani^{1*)}, Iim Wasliman², Eva Dianawati³

¹Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Dec 14th, 2022

Revised Jan 19th, 2023

Accepted Feb 23th, 2023

Keyword:

Kewirausahaan

Life Skills

Pembelajaran

Siswa

ABSTRAK

Kementerian Agama mengeluarkan kebijakan baru yaitu Madrasah Aliyah plus keterampilan ekstrakurikuler kewirausahaan. Dengan kebijakan tersebut diharapkan siswa madrasah dapat mempunyai wawasan entrepreneurship sehingga akan terbentuk sifat mandiri, kerja keras, disiplin dan tanggung jawab yang menunjang jiwa berwirausaha siswa madrasah aliyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa madrasah aliyah. Metode penelitian kualitatif dengan studi kasus pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau Palangkaraya. Penelitian ini menemukan bahwa implementasi pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau telah disusun dan direncanakan oleh pihak madrasah dan guru. Dalam hal pengorganisasian pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau sudah dilaksanakan dengan baik dan diorganisir oleh pihak madrasah, akan tetapi belum berjalan dengan efektif sesuai pedoman pembelajaran *life skills*. Penelitian ini juga menemukan bahwa pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau lebih diarahkan agar siswa agar memiliki inovasi dalam kegiatan pengembangan diri. Terkait penilaian pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau dilakukan evaluasi yang didasarkan pada evaluasi sebagai sesuatu yang penting untuk siswa dalam rangka meningkatkan *life skills* kewirausahaan.



© 2023 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Murjani, M.,

Universitas Islam Nusantara Bandung, Indonesia

Email: murjanimpk@gmail.com

Pendahuluan

Keberhasilan sistem pendidikan dapat dilihat dari kemampuan lulusannya menggunakan hasil pendidikan untuk hidup (Sunggoro et al., 2022). Oleh karena itu sistem pendidikan yang baik harus mampu memberikan bekal bagi lulusannya untuk memberikan *life skills* pada peserta didik (Paço et al., 2017). Depdiknas dituntut harus lebih menyempurnakan kurikulum agar dapat memberikan *life skills* pada siswa, karena setidaknya sekitar 70% siswa membutuhkan pendidikan keahlian yang dapat dipergunakan untuk hidup (Fitriah, 2016). Sebab dari total siswa yang bersekolah sejak SD hingga SLTA, hanya sekitar 30% yang akhirnya bisa melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi, sedangkan sisanya langsung terjun ke masyarakat (Joko, 2021).

Pendidikan *life skills* mengorientasikan siswa untuk memiliki kemampuan dan modal dasar agar dapat hidup mandiri dan survive di lingkungannya (Maslikhah & Nuraini, 2022). Pendidikan *life skills* diperlukan

dan mendesak untuk diterapkan di Indonesia karena muatan kurikulum di Indonesia cenderung memperkuat kemampuan teoritis-akademik (*academic skills*) (Samrotussa'adah et al., 2022). Perbagai kebutuhan dan persoalan empirik lingkungan tempat siswa tumbuh kurang diperhatikan (Suprihatin & Dewi, 2018). Hal ini menyebabkan siswa kurang mampu mengaplikasikan kemampuan belajarnya dengan kebutuhan dunia kerja (Rohaeni et al., 2021).

Konsep *life skills* dalam pendidikan sebenarnya bukan hal yang baru. Sebelumnya sudah ada konsep broad based curriculum yang diartikan sebagai kurikulum berbasis kompetensi secara luas (Ali, 2012). Tujuannya, peserta didik dapat memiliki keahlian yang diperlukan oleh masyarakat. Untuk mengadopsi *life skills* ke dalam kurikulum pendidikan haruslah disesuaikan dengan kondisi daerah dimana pendidikan itu dilaksanakan, misalnya siswa yang hidup di daerah perkotaan atau metropolitan tentu akan berbeda dengan *life skills* yang dibutuhkan oleh siswa yang berdiam di daerah pedesaan (Hayati et al., 2022). (Suchaina et al., 2019). Menurut (Miranda et al., 2021), peningkatan mutu pendidikan dapat diperoleh melalui dua strategi, yaitu peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada akademis untuk memberi dasar minimal dalam perjalanan yang harus ditempuh mencapai mutu pendidikan yang dipersyaratkan oleh tuntutan zaman, dan peningkatan mutu pendidikan yang berorientasi pada ketrampilan hidup (*life skill*) yang esensial yang dicakupi oleh pendidikan yang berlandaskan luas, nyata dan bermakna, khususnya dalam kehidupan siswa sehari-hari.

Berdasarkan data BPS Provinsi Kalimantan Tengah pengangguran di tahun 2018 berjumlah 54.397 bertambah pada tahun 2019 menjadi 56.790 bertambah lagi pada tahun 2020 menjadi 63.309. Indikator-indikator yang terkandung dalam *life skills*, secara konseptual dikelompokkan : (1) kecakapan mengenal diri sendiri (*self awarness*), atau sering juga disebut kemampuan personal (*personal skill*); (2) kecakapan berfikir rasional (*thinking skill*) atau kecakapan akademik (*academic skill*), sering juga disebut dengan keterampilan kejuruan, artinya keterampilan yang dikaitkan dengan bidang pekerjaan tertentu dan bersifat spesifik (*specific life skill*) atau keterampilan teknis (*technical skill*) (Nurcholida et al., 2022).

Para peserta didik dsamping membutuhkan pengetahuan secara akademik, tidak kalah pentingnya adalah bekal keterampilan yang relevan dengan lingkungan kehidupannya agar peserta didik dapat langsung bekerja sesuai dengan keterampilan yang dapat dimilikinya selama mengikuti pendidikan yang disebut dengan pendidikan kecakapan hidup atau pendidikan berbasis *life skill* (Putri, 2020). Berkaitan dengan pendidikan Nonformal sering dikeluhkan kurang tertanamnya jiwa kewirausahaan pada warga belajar (Juhadaeni, 2022). Harus diakui (Ahmad & Ma'rifatani, 2022), secara umum sikap atau mentalitas kewirausahaan masyarakat Indonesia masih rendah (Listiningrum et al., 2020).

Menurut (Nurcholida et al., 2022) beberapa hal berikut ini diduga kuat menjadi penyebab mengapa kewirausahaan kurang berkembang di Indonesia: (1) pengaruh pola pikir tradisional, yaitu orang tua menghendaki anaknya sekolah, cepat selesai, dan setelah itu menjadi pegawai negeri atau BUMN, kemudian membangun rumah tangga, punya anak, meniti karir sampai jenjang paling tinggi, dan akhirnya menikmati pensiun di hari tua; (2) Kurang motivasi dan antusias, karena belum banyaknya motivator sebagai penggerak untuk menjadi wirausahaan, baik dari orang tua, guru, dosen, pemerintah, alim ulama, tokoh-tokoh masyarakat dan sebagainya; (3) Sifat insinyur yang introvert, disebabkan karena sistem di perguruan tinggi atau memang pembawaan rata-rata individunya. Karena dalam bisnis yang berbasis engineering dan teknologi, disinilah terdapat banyak potensi uang yang sangat besar dan bisa membantu melepaskan bangsa kita dari ketergantungan teknologi secara permanen terhadap bangsa-bangsa lain; (4) Pengaruh etos kerja yang kurang menghargai proses, di Indonesia muncul etos keberhasilan, yaitu dalam menilai keberhasilan, seseorang hanya dinilai dari apa yang sudah diraih yang dapat berupa materi, status sosial, status pendidikan, dan sebagainya dan bukan dari prosesnya; (5) berjiwa "safety player" (mencari aman) terlalu banyak orang mencari tempat aman dan selamat, akibatnya banyak yang terpuruk; (6) Kelemahan dalam leadership, kekuatan suatu kelompok adalah di dalam kekuatan pemimpinnya; (7) Pengaruh feodalisme gaya baru, banyaknya ritual, seremonial, dan status sosial yang ditonjolkan, bahkan dibesar-besarkan untuk menyakralkan kekuasaannya yang menjadi kebanggaannya, kemudian menjadi kebutuhan hidupnya, untuk selalu dihormati dan dilayani atas dasar kekuasaannya; (8) Takut tidak mempunyai status sosial, di masyarakat diperlukan status sosial yang jelas dan mudah diidentifikasi oleh pihak lain agar dirinya bisa dibanggakan; (9) Kerja ingin enteng, hasil ingin besar, dan tidak menanggung resiko; (10) Kurangnya pendidikan kewirausahaan di rumah, di sekolah, pada kursus-kursus dan di tempat kerja; (11) Kurangnya dukungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah (Rochimah, n.d.) (Noviani et al., 2022).

Life skills merupakan kemampuan yang diperlukan sepanjang hayat, kemampuan berkomunikasi yang efektif, kemampuan bekerja sama, memiliki kecakapan untuk bekerja, memiliki karakter, dan cara-cara berfikir analitis dan logis. Selain itu cakupan *life skills* amat luas, meliputi keterampilan, berkomunikasi, keterampilan mengambil keputusan, keterampilan mengelola waktu dan sumber, serta keterampilan merencanakan. Dilihat dari pengertiannya keterampilan hidup atau *life skills* adalah berbagai keterampilan

atau kemampuan untuk dapat berperilaku positif dan beradaptasi dengan lingkungan, yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam hidupnya sehari-hari secara efektif (Ekawatiningsih & Auliana, 2015). Dari definisi sederhana tersebut, keterampilan yang dapat digolongkan ke dalam keterampilan hidup sangat beragam tergantung pada situasi dan kondisi maupun budaya masyarakat setempat (Krisdayanthi, 2019) (Lita, 2019).

Di provinsi Kalimantan Tengah, khususnya penyelenggaraan manajemen pembelajaran *life skills* dilaksanakan pada Madrasah Aliyah Plus dengan pedoman Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah serta meningkatkan mutu, daya saing dan relevansi lulusan MA Plus Keterampilan dengan DUDI (dunia usaha dan dunia industri), Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2851 Tahun 2020 tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020. Berdasarkan SK Dirjen Pendis Nomor 2851 Tentang Penetapan Madrasah Aliyah Plus Keterampilan Tahun 2020 di Provinsi Kalimantan Tengah ada 9 MA yang ditetapkan sebagai MA plus Keterampilan yaitu: 1) MAN Kota Palangka Raya 2) MAN Kotawaringin Timur 3) MA AL Fajar 4) MAN Kapuas 5) MAN Barito Utara 6) MAN Kapuas 7) MA Nurul Iman 8) MAN 1 Pulang Pisau dan 9) MAN Al Amin Kapuas.

Hasil penelitian (Miranda et al., 2021) (Samrotussa'adah et al., 2022) dengan judul *Life Skill* Dalam Pembelajaran Kewirausahaan Di SMK 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan, mengungkapkan Penelitian ini bertujuan untuk mengkonstruksi dan mengimplementasikan *life skill* dalam pembelajaran kewirausahaan di SMKN 1 Swadhipa Natar Lampung Selatan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan konstruksionis. Hasil penelitian adalah (1) konstruksi kecakapan hidup dalam pembelajaran kewirausahaan merupakan proses integrasi kecakapan hidup melalui pembelajaran kewirausahaan dengan tujuan untuk memberikan kecakapan hidup kepada peserta didik. Konstruksionistik kecakapan hidup dalam pembelajaran kewirausahaan adalah adanya perbedaan pemahaman konsep dengan aplikasi nyata atau perbedaan antara proses pengintegrasian kecakapan hidup dan hasil belajar; (2) penerapan *life skill* dalam pembelajaran kewirausahaan meliputi: (a) RPP kewirausahaan yang dibuat oleh guru belum memasukkan kecakapan hidup secara eksplisit ke dalam alat peraga (Handayani et al., 2021). Namun secara implisit semua guru telah menerapkannya dengan baik ke dalam indikator pembelajaran, meskipun kegiatan yang dikembangkan masih bersifat parsial dan tidak berkesinambungan; (b) pelaksanaan pembelajaran masih didominasi oleh guru yang menggunakan metode ceramah. Kecenderungan dalam proses pembelajaran adalah menimbun konsep, bukan untuk mengembangkan kecakapan hidup peserta didik; dan (c) penilaian yang dilakukan guru hanya sebatas ranah kognitif, dan belum ada evaluasi berbasis *life skill* (O' Reilly & McCrystal, 1995).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan atau analisis mendalam terdiri dari wawancara beberapa informan terkait penerapan *life skill* yang dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau salah satu MAN yang melaksanakan Madrasah Aliyah plus keterampilan, namun keberadaan program keterampilan yang dilaksanakan belum dapat membina perilaku kewirausahaan peserta didik. Selain itu pembelajaran *life skills* belum dijadikan pembelajaran yang memadai. Keterbatasan pembelajaran *life skills* belum didukung oleh ketersediaan tenaga pendidik atau instruktur yang berkompeten, sumber belajar dan sistem penilaian yang belum terlaksana secara konsisten. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) bagaimana implementasi pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau, 2) bagaimana pengorganisasian pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau, 3) bagaimana pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau dan 4) bagaimana penilaian pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode studi kasus (Slametno et al., 2019) (Mrazek et al., 2019). Pada penelitian ini penulis akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut;

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Observasi
Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan (Alsadoon et al., 2022). Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah pada proses belajar mengajar yang dilakukan guru, mengamati kegiatan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau untuk mengetahui bagaimana manajemen pembelajaran life skills dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di madrasah aliyah.
2. Wawancara
Wawancara dilakukan dengan key informant yaitu partisipan penelitian yang dianggap mengetahui, memahami tentang bagaimana manajemen pembelajaran life skills dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di madrasah aliyah yaitu Kepala MAN 1 Pulang Pisau. Sedangkan tujuan wawancara untuk mengungkap data yang terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pembelajaran, dan penilaian pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau.
3. Studi Dokumentasi
Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini (Elbaih et al., 2022) meliputi silabus, RPP dan profil sekolah, administrasi pembelajaran yang dimiliki guru, karya tulis baik kepala madrasah maupun guru terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pembelajaran, dan penilaian pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dengan menggunakan purposive sampling (Au- Yeung, 1993), dimana subjek yang ditentukan didasarkan pada kemampuan dan pemahaman subjek terhadap permasalahan penilaian pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau subjek penelitian. Adapun pemilihan subjek penelitian dilakukan pada subjek yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan kebijakan dalam menerapkan pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Subjek penelitian tersebut adalah ;

1. Kepala Bidang Pendidikan Madrasah Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Kalimantan Tengah
2. Kepala MAN Pulang Pisau
3. Dewan Guru MAN Pulang Pisau

Hasil dan Pembahasan

Perencanaan Pembelajaran *Life Skills* dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau

Berdasarkan hasil temuan penelitian pihak madrasah melakukan pembelajaran life skills dalam membina perilaku kewirausahaan siswa secara bersama-sama berkoordinasi dengan wakamad kurikulum dan dewan guru di dalam rapat memusyawarahkan kebutuhan pembelajaran life skills dalam membina perilaku kewirausahaan siswa, kemudian menentukan tempat untuk pengadaan kegiatan pelatihan dalam melakukan pembelajaran life skills dalam membina perilaku kewirausahaan, seluruh guru dikumpulkan dan diberikan arahan dan bimbingan terkait pembelajaran life skills dalam membina perilaku kewirausahaan siswa. Penelitian juga menemukan bahwa tindakan yang dilakukan madrasah untuk mencapai tujuan pembelajaran life skills dalam membina perilaku kewirausahaan siswa, pihak madrasah menyusun persiapan materi kewirausahaan dan langkah-langkah berupa pelatihan, mencari pemateri yang menguasai di bidang tersebut. Terselenggarakannya pelatihan kewirausahaan di madrasah karena kebijakan dari pusat, selain itu dimunculkan karena kebutuhan karena harus segera dilakukan, guru mata pelajaran yang dinilai perlu diikuti pada pelatihan kewirausahaan (Hu & Guo, 2015). Adapun pada tahap persiapan untuk pelatihan pembelajaran life skills dalam membina perilaku kewirausahaan siswa, pertama mencari narasumber yang merupakan fasilitator daerah yang sudah diseleksi oleh pusat, yang sesuai dengan topik pelatihan pembelajaran life skills dalam membina perilaku kewirausahaan siswa (Saberri Zafarghandi et al., 2019).

Pengorganisasian Pembelajaran *Life Skills* dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau

Berdasarkan hasil temuan madrasah melaksanakan pengorganisasian pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau untuk meningkatkan kompetensi kewirausahaan siswa MAN melalui strategi pengorganisasian untuk mencapai tujuan dari perencanaan pembelajaran *life skills* dalam membina perilaku kewirausahaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau melalui pelatihan siswa pada mata pelajaran yang mengacu pada perubahan dalam beriwusaha. Siswa yang mengikuti pelatihan pembelajaran *life skills* dalam membina perilaku kewirausahaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau diberi paparan oleh narasumber untuk menambah pengetahuan dan wawasan, sehingga guru-guru mata pelajaran tersebut mendapatkan penambahan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan digital marketing (Ambiyar et al., 2018).

Pembelajaran *Life Skills* dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau

Berdasarkan hasil temuan pihak madrasah di dalam hal pengembangan pembelajaran *life skills* dalam membina perilaku kewirausahaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau menyelenggarakan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan siswa berwirausaha melalui pelatihan digital marketing. Kebijakan dari pihak madrasah di dalam mendukung pengembangan pembelajaran *life skills* dalam membina perilaku kewirausahaan siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau pihak madrasah mengharapkan agar siswa tersebut mengikuti apa yang disampaikan oleh instruktur, sehingga pelaksanaan pelatihan dapat berjalan dengan baik karena dukungan dari semua unsur yang ada (Suroso et al., 2021).

Penilaian Pembelajaran *Life Skills* dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau

Berdasarkan hasil temuan pihak madrasah mengevaluasi perencanaan pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau dengan memperhatikan bagaimana pengaruh pelatihan kewirausahaan pada siswa, karena selayaknya pelatihan kewirausahaan ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan siswa yang mengikuti pelatihan tersebut, misalnya di dalam pelatihan terdapat memiliki keinginan untuk membuka usaha. Pihak madrasah juga mengevaluasi dalam bentuk pengawasan dengan berkomunikasi dengan guru mata pelajaran yang telah mengikuti pelatihan pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau. Dari pihak madrasah meminta laporan dari guru yang telah mengikuti pelatihan, dan sesekali pihak madrasah juga memantau guru tersebut bagaimana peningkatan kinerja yang dapat dilihat (Huang & Hew, 2018). Proses pembelajaran diharapkan ada perubahan terhadap kemampuan siswa dan guru (Maknuni, 2021).

Simpulan

Secara umum kesimpulan yang didapat oleh peneliti berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan terkait pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau sebagai berikut; 1) Perencanaan pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau telah disusun dan direncanakan oleh pihak madrasah dan guru. 2) pengorganisasian pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau sudah dilaksanakan dengan baik dan diorganisir oleh pihak madrasah, akan tetapi belum berjalan dengan efektif sesuai pedoman pembelajaran *life skills*. 3) Hasil temuan dari penelitian ini juga menemukan bahwa pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau lebih diarahkan agar siswa memiliki inovasi dalam kegiatan pengembangan diri. 4) Terkait penilaian pembelajaran *life skills* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pulang Pisau dilakukan evaluasi yang didasarkan pada evaluasi sebagai sesuatu yang penting untuk siswa dalam rangka meningkatkan *life skills* kewirausahaan.

Referensi

Ahmad, A. K., & Ma'rifatani, L. (2022). Pendidikan Life Skill di Madrasah Aliyah: Studi Kasus MA Keterampilan Al Irsyad Gajah, Demak. *EDUKASI: Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Dan Keagamaan*, 20(2).

- Ali, M. (2012). Membangun Model Pendidikan Kehidupan Beragama Berbasis Life Skills di Pesantren: Studi Kasus di Smk Roudlotul Muhtadain Jepara dan Madrasah Aliyah Al Hikmah 2 Brebes. *Edukasi*, 10(3), 294-305.
- Alsadoon, E., Alkhawajah, A., & Suhaim, A. B. (2022). Effects of a gamified learning environment on students' achievement, motivations, and satisfaction. *Heliyon*, 8(8).
- Ambiyar, A., Yulastri, A., Putri, Y. E., & Wulansari, R. E. (2018). An evaluation of students industrial training courses implementation at higher education. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 8(3).
- Au-Yeung, Y. N. (1993). Hong Kong Building Services Engineering: Evaluation of the Training Scheme. *International Journal of Educational Management*, 7(5).
- Ekawatiningsih, P., & Auliana, R. (2015). Peningkatan Kompetensi Vokasional Siswa Smklb Melalui Penerapan Wirausaha Boga Sebagai Bekal Kecakapan Hidup (Life Skill). *Prosiding Pendidikan Teknik Boga Busana*, 10(1).
- Elbaih, A. H., El-Setouhy, M., Hirshon, J. M., El-Hariri, H. M., Ismail, M. T., & El-Shinawi, M. (2022). Impact of implementation of sequential trauma education programs (STEPS) course on missed injuries in emergency polytrauma patients, Ismailia, Egypt. *African Journal of Emergency Medicine*.
- Fitriah, E. (2016). Implementasi Bioentrepreneurship pada Pembelajaran Biologi untuk Meningkatkan Life Skills dan Minat Wirausaha Siswa Madrasah Aliyah Berbasis Pesantren Di Cirebon. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 2(1), 1-18.
- Handayani, M., Bahit, M., Sunarya, M. H., & Utami, N. P. (2021). *Online Learning Evaluation During the Covid-19 Pandemic in Accounting Department of Polytechnic State Banjarmasin: 2nd Annual Management, Business and Economic Conference (AMBEC 2020)*, Batu, East Java, Indonesia.
- Hayati, N., Afidah, N., Wijayadi, A. W., & Fitriyah, L. A. (2022). Pelatihan Bioentrepreneurship Pada Siswa Madrasah Aliyah Jombang Sebagai Sarana Menumbuhkan Entrepreneur Skills. *Anfatama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3).
- Hu, F., & Guo, L. (2015). The Construction and implementation of Evaluation Management Systems in Finance Engineering Major and Its Enlightenment. *Higher Education of Social Science*, 9(5).
- Huang, B., & Hew, K. F. (2018). Implementing a theory-driven gamification model in higher education flipped courses: Effects on out-of-class activity completion and quality of artifacts. *Computers & Education*, 125, 254-272.
- Joko. (2021). Implementasi Keterampilan Vokasional dalam Upaya Menumbuhkan Jiwa Intrepreneurship Siswa MAN 1 Kota Kediri. *Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1 November), Article 1 November.
- Juhadaeni, S. (2022). Strategi Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan di UPT SPF SD INPRES JONGAYA. *Jurnal Ilmiah Pena: Sains Dan Ilmu Pendidikan*, 13(2).
- Krisdayanthi, A. (2019). Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Pada Aud Sebagai Bekal Kecakapan Hidup. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(2).
- Listiningrum, H. D., Wisetsri, W., & Boussanlegue, T. (2020). Principal's Entrepreneurship Competence in Improving Teacher's Entrepreneurial Skill in High Schools. *Journal of Social Work and Science Education*, 1(1), 87-95.
- Lita, H. D. M. (2019). *Peran kepala sekolah, guru dan alumni dalam pengembangan jiwa dan kemampuan kewirausahaan siswa (studi kasus di SMA Selamat Pagi Indonesia Kota Batu)* [Diploma, Universitas Negeri Malang].
- Maknuni, J. (2021). Strategi Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah KONTEKSTUAL*, 2(02).
- Maslikhah, O. M., & Nuraini, R. (2022). Implementasi Pembelajaran Kewirausahaan dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa Kelas XI Madrasah Aliyah Entrepreneur Nurul Qolbi Polorejo Babadan Ponorogo. *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education*, 3(1).
- Miranda, M., Hasan, M., Ahmad, M. I. S., Tahir, M. I. T., & Dinar, M. (2021). Pendidikan Kecakapan Hidup Pada Sekolah Dasar Berbasis Kewirausahaan. *Paedagoria: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Kependidikan*, 12(2).
- Mrazek, A. J., Mrazek, M. D., Reese, J. V., Kirk, A. C., Gougis, L. J., Delegard, A. M., Cynman, D. J., Cherolini, C. M., Carr, P. C., & Schooler, J. W. (2019). Mindfulness-Based Attention Training: Feasibility and Preliminary Outcomes of a Digital Course for High School Students. *Education Sciences*, 9(3).
- Noviani, L., Wahida, A., & Umiatsih, S. T. (2022). Strategi Implementasi Proyek Kewirausahaan di SMA Negeri 1 Sumberlawang. *Jurnal Kewirausahaan dan Bisnis*, 27(1).
- Nurcholida, A., Utomo, S. H., & Hermawan, A. (2022). Spiritual Entrepreneurship Values In Student Life Skill Learning Of Islamic Boarding School. *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship*, 2(2).

- O'Reilly, B., & McCrystal, P. (1995). Implementing a competence-based teacher training course: An evaluation of a partnership approach. *Education + Training*, 37(8), 16–20.
- Paço, A., Ferreira, J., & Raposo, M. (2017). *How To Foster Young Scientists' Entrepreneurial Spirit*.
- Putri, V. A. B. (2020). *Implementasi program market day dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa di MTs Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo* [Undergraduate, UIN Sunan Ampel Surabaya].
- Rochimah, R. (n.d.). *Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*.
- Rohaeni, A., Wasliman, I., Rostini, D., & Iriantara, Y. (2021). Management of Noble Moral Education for Madrasah Aliyah Students at Persatuan Islam Boarding School. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 2(4).
- Saberi Zafarghandi, M. B., Dadfar, M., Arezoomandan, R., Veisy, F., & Behnood Rod, A. (2019). Evaluation and Comparison of Short Form Methadone Maintenance Treatment Training Courses Among Iranian General Physician and Psychologist Participants. *Illness Crisis and Loss*.
- Samrotussa'adah, Sanusi, A., Syaodih, C., & Sukandar, A. A. (2022). Learning Management In The Development Of Social Skills For Madrasah Aliyah Students (qualitative analytical descriptive study on man 1 and man 2 tasikmalaya regency). *International Journal Of Humanities Education and Social Sciences (IJHES)*, 1(6).
- Slametno, S., Sauri, S., Muchtar, H. S., & Warta, W. (2019). Education Management Implementation Course and Training Institutions in Improving Graduation Quality and Absorption in the World of Business and Industry (DUDI). *International Journal of Nusantara Islam*, 7(2).
- Suchaina, S., Kartika, D., Ayunin, K., & Fitriyah, F. (2019). Pendampingan ekstrakurikuler menjahit untuk meningkatkan soft skill dan kesiapan berwirausaha siswa Madrasah Aliyah (MA) Sunan Ampel Keraton Pasuruan. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2).
- Sunggoro, S., Ghoer, H. F., & Kosasih, U. (2022). Factory Learning Management in Growing The Entrepreneurship of Vocational School Students In Karawang District. *Journal of Industrial Engineering*, 3(3), 277–292.
- Suprihatin, Y., & Dewi, E. L. (2018). Implementasi Pendidikan Lifeskill Sejak Dini dalam Pembelajaran Enterpreneurship. *Elementary : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 4(1).
- Suroso, E., Hidayah, N., & Ali, A. J. (2021). Discovering Self Strength, Building Entrepreneurial Spirit Among Senior High School Students at Kembangan Subdistrict West Jakarta. *ICCD*, 3(1).